

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen perkandangan merupakan langkah awal suatu perusahaan pembibitan sapi potong atau *breeding* yang menentukan keberhasilan dalam perusahaan tersebut kedepannya. Manajemen perkandangan yang baik salah satunya menjadikan limbah kandang menjadi bermanfaat bagi masyarakat pertanian untuk di jadikan pupuk kandang. Kontruksi kandang yang belum sesuai dengan syarat teknis dapat mengganggu produktivitas ternak, kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja dan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Kondisi kandang yang tidak leluasa, tidak nyaman dan tidak sehat akan menghambat produktivitas ternak. Beberapa persyaratan yang diperlukan dalam mendirikan kandang antara lain contoh dari persyaratan kesehatan ternak pada saat mendirikan kandang sebagai berikut: (1) memenuhi persyaratan kesehatan ternak, (2) mempunyai ventilasi yang baik, (3) efisien dalam pengelolaan (4) melindungi ternak dari pengaruh iklim dan keamanan seperti pencurian (5) serta tidak berdampak buruk terhadap lingkungan sekitarnya. Kontruksi kandang harus kuat dan tahan lama, penataan dan perlengkapan kandang hendaknya dapat memberikan kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti memberi pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi dan penganan kesehatan. Bentuk dan tipe kandang hendaknya disesuaikan dengan lokasi berdasarkan agroklimat, pola atau tujuan pemeliharaan dan kondisi fisiologis ternak. Petunjuk teknis perkandangan sapi potong atau *breeding* ini menguraikan secara praktis serba-serbi perkandangan meliputi tipe atau macam kandang berdasarkan bentuk dan fungsinyaserta tujuan atau pola pemeliharaannya.

Pembibitan sapi potong merupakan salah satu komponen utama dalam Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) 2014. Program ini optimalisasi akseptor dan kelahiran inseminasi buatan (IB) maupun kawin alami (KA) terutamaditujukan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi. Perbaikan mutu dan penyediaan bibit sapi potong dilakukan oleh pembibitan pemerintah atau Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU), pembibitan swasta, dan pembibitan ternak rakyat atau *Village Breeding Centers* (VBC). Sementara itu, mengingat kebutuhanbibit sapi potong masih sangat tinggi karena permintaan daging sapi domestik yang belum bisa dipenuhi dari produksi dalam negeri, maka peningkatan sistem pembibitan sapi lokal dinilai sangat strategis. Produksi pembibitan sapi atausapi *Breeding* yang harus diperhatikan adalah tatalaksana perkandangan yang merupakan salah satu faktor produksi yang belum mendapat perhatian dalam usahapeternakan sapi potong khususnya peternakan rakyat.

PT MultiAgro Pangan Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan sapi potong atau *breeding* sapi Bali yang terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Berdiri sejak 2009 perusahaan tersebut sudah banyak memiliki pengalaman dalam pembibitan sapi potong. Perusahaan tersebut memiliki berbagai model perkandangan sebagai materi untuk bahan evaluasi sistem perkandangan yang baik dan benar.

Selama ini pemanfaatan pupuk kandang langsung digunakan untuk pemupukan, tanpa melalui proes pengolahan. Kondisi ini dimungkinkan terjadi



mengingat antara lain; tidak disadari manfaat dan fungsi pengolahan kotoran sapi, kurangnya pengetahuan proses pembuatan pupuk organik secara sederhana dan cepat, kurangnya pemahaman mengenai nilai tambah pupuk organik dari kotoran ternak dan kurangnya pemahaman para peternak khususnya terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari pencemaran lingkungan oleh kotoran ternak. Untuk itu diperlukan pengembangan masyarakat agar pengolahan limbah ternak ini dapat mengatasi masalah lingkungan serta pembuatan kompos yang dapat mendukung kegiatan pertanian untuk mengembalikan kesuburan lahan. Pengembangan masyarakat adalah bentuk kerja sama masyarakat, yang berusaha untuk melibatkan orang-orang dengan kepentingan bersama biasanya disebuah wilayah tertentu untuk datang bersama-sama, mengidentifikasi masalah bersama dan bekerja bersama-sama untuk mengatasinya (Malcolm, Payne.1997).

1.2 Tujuan

Tujuan pengembangan masyarakat yaitu mengidentifikasi masalah dan mencari solusi dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam kelompok petani binaan di PT MultiAgro Pangan Lestari.

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan, mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembibitan sapi potong atau breeding. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu mempelajari manajemen perkandangan di PT MultiAgro Pangan Lestari dan pembuatan kompos di Kampung Nyence.

1.3 Manfaat

Manfaat dari PKL yaitu menambah *skill* di bidang pekerjaan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam bekerja, membantu perusahaan apabila dibutuhkan, dan memberikan apa yang kita dapatkan ilmu selama perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup yang menjadi objek pengamatan dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. MultiAgro Pangan Lestari kampung desa selawangi kecamatan Tanjung Sari, mengidentifikasi sistem perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan dan minum, atap kandang, dinding kandang, lantai kandang